

Perdagangan Bahan Makanan di Papua

oleh

Fuad Setiawan Khabibi

19/450363/SSP/00396

INTISARI

Penelitian ini mengkaji fenomena *interregional demonstration effect* sebagai penyebab kebocoran ekonomi regional di sektor perdagangan bahan makanan di Papua. Kebocoran ekonomi regional dipahami sebagai kondisi tingginya arus keluar uang (*money outflow*) dibandingkan arus masuk, yang berdampak pada stagnasi pertumbuhan ekonomi dan rendahnya kesejahteraan masyarakat. Fokus pada *demonstration effect* dipilih karena kajian terdahulu lebih menekankan faktor struktural, sementara aspek sosio-kultural sebagai pemicu kebocoran masih terabaikan. Penelitian ini menjadi kajian pertama yang secara sistematis menghubungkan fenomena *demonstration effect* dengan kebocoran ekonomi di Papua, wilayah yang telah menerima dana otonomi khusus sejak 2001 namun masih memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia.

Menggunakan pendekatan campuran sekuensial eksplanatori, penelitian ini diawali dengan analisis kuantitatif untuk menguji korelasi antara *demonstration effect* dan kebocoran ekonomi dengan *Keynesian Multiplier* sebagai proksi. Selanjutnya, studi kasus eksplanatori dilakukan di beberapa kabupaten/kota untuk menggali mekanisme terjadinya *demonstration effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *interregional demonstration effect* berpengaruh signifikan terhadap kebocoran ekonomi, dengan rata-rata tingkat kebocoran di sektor makanan dan minuman mencapai lebih dari 85%. Mekanisme terjadinya *demonstration effect* berlangsung melalui interaksi kultural antara pendatang dan orang asli Papua (OAP), yang mendorong adopsi pola konsumsi non-lokal melalui lima tahap: observasi, analisis, komparasi, evaluasi, dan pengambilan keputusan.

Temuan ini tidak hanya menegaskan kontribusi teoretis berupa integrasi faktor sosio-kultural dalam kajian kebocoran ekonomi regional, tetapi juga menawarkan kontribusi praktis dalam perumusan kebijakan publik yang lebih kontekstual. Hasil penelitian merekomendasikan perlunya strategi pembangunan berbasis budaya untuk menekan arus keluar kebocoran ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan literatur global, tetapi juga memberikan dasar teknokratis yang relevan bagi pemerintah dalam merancang kebijakan pembangunan berkelanjutan di Papua.

Kata kunci: kebocoran ekonomi regional, *interregional demonstration effect*, perdagangan bahan makanan, papua

**The Interregional Demonstration Effect As A Cause Of Economic Leakage In The Food
Trade Sector In Papua**

by

Fuad Setiawan Khabibi

19/450363/SSP/00396

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of the interregional demonstration effect as a cause of regional economic leakage in the food trade sector in Papua. Regional economic leakage is defined as a state in which outflows of money are high compared to inflows, resulting in stagnant economic growth and low community welfare. The demonstration effect was chosen as the focus of this study because previous research has emphasised structural factors while neglecting socio-cultural aspects as triggers of leakage. This study is the first to systematically link the demonstration effect with economic leakage in Papua, a region that has received special autonomy funds since 2001, yet still has the highest poverty rate in Indonesia.

Using a sequential explanatory mixed-methods approach, the study first conducts a quantitative analysis to test the correlation between the demonstration effect and economic leakage using the Keynesian multiplier as a proxy. Next, an explanatory case study was conducted in several districts and cities to investigate the demonstration effect mechanism. The results showed that interregional demonstration effects significantly influenced leakage, with an average rate of over 85% in the food and beverage sector. The demonstration effect occurs through cultural interaction between newcomers and indigenous Papuans (OAPs), encouraging the adoption of non-local consumption patterns via five stages: observation, analysis, comparison, evaluation and decision-making.

This finding confirms the theoretical contribution of integrating socio-cultural factors into the study of regional economic leakage and offers a practical contribution to the formulation of more contextualised public policy. The study's results highlight the need for culture-based development strategies to reduce economic leakage. Thus, this study fills a gap in the global literature and provides the government with a relevant technocratic basis.

Keywords: regional economic leakage, interregional demonstration effect, food trade, Papua.